

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI  
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) KPP  
KARANGANOM KABUPATEN KLATEN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**ARI BINTARA**

B 100 050 042

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan wujud usaha dalam mencapai tujuan nasional. Pembangunan di bidang ekonomi seperti tertuang dalam pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bangunan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi.

Koperasi baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha, berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi harus dibangun lebih kuat dan mandiri berdasarkan prinsip koperasi, sehingga mampu berperan sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Prinsip koperasi terdiri dari : kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka,

pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa.

Koperasi di Indonesia ada beberapa jenis, salah satunya adalah koperasi pegawai negeri republik Indonesia atau disingkat (KPRI). KPRI adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri di Indonesia. Salah satunya adalah (KPRI) KPP Karangnom di kabupaten Klaten. Pengurus dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi perlu memperhatikan dan menjaga kondisi keuangan koperasi dengan baik. Pengelolaan keuangan koperasi yang baik akan sangat menentukan keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya. Kondisi kesehatan suatu koperasi dari aspek keuangan ini dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi tersebut.

Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi diatas apabila diterapkan dengan benar merupakan keunggulan koperasi dibandingkan badan usaha lainnya. Agar tidak menimbulkan kegagalan atau kesalahan dalam pengelolaan koperasi, perlu dibuat adanya semacam pengawasan untuk melakukan evaluasi dan pengambilan tindakan konstruktif. Penelitian ini mencoba memberikan suatu pendekatan teoritis dalam praktek (pengelolaan) koperasi. Koperasi sebagaimana selayaknya badan usaha lain, dalam suatu kurun waktu perlu melakukan kontrol . Kontrol atau pengawasan ke dalam bertujuan untuk melihat sampai seberapa jauh kinerja yang dicapai dan kondisi kesehatan koperasi tersebut

dalam beroperasi. Salah satu cara dalam melakukan pengawasan adalah dengan membuat suatu penelitian kinerja.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma ataupun etika (Prawirosentono, 1999:1).

Kinerja keuangan adalah kondisi atau posisi keuangan dari hasil analisis, khususnya tentang stabilitas, pertumbuhan dan potensinya dalam memberikan balikan kepada penyedia *capital* (Ruky, 1999:68). Keputusan-keputusan dalam koperasi menjadi pokok permasalahan yang kritis dalam pembelanjaan koperasi. Selain itu perkembangan suatu koperasi atau badan usaha dapat diketahui melalui perkembangan keuangannya. Bila perkembangannya semakin membaik berarti usahanya tersebut baik atau berkembang. Bila dalam perkembangannya memburuk berarti pos-pos mana yang perlu diperbaiki.

Penilaian kinerja secara garis besar dikelompokkan kedalam dua jenis, yaitu (1) penilain kuantitatif yang pada umumnya melihat kondisi keuangan suatu koperasi, (2) penilain kualitatif yang pada umumnya melihat diluar aspek keuangan. Penilaian keuangan (*kuantitatif*) dilakukan dengan melakukan suatu bentuk analisis terhadap suatu laporan hasil kegiatan koperasi selama kurun waktu tertentu. Laporan yang dianggap bisa mewakili adalah laporan keuangan koperasi yang terdiri dari neraca,

perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyajikan indikator-indikator yang penting didalam keuangan koperasi. Sehingga dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada garis besarnya analisis laporan keuangan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu atau rasio-rasio tertentu dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja sebuah koperasi.

Laporan keuangan dapat memberi informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi tersebut, dari periode tertentu. Maka dari itulah untuk bisa mengetahui kinerja dari sebuah koperasi yang dalam hal ini khususnya pada KPRI KPP Karanganom, maka penulis memberi judul: “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) KPP KARANGANOM KABUPATEN KLATEN”.

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk mengetahui kondisi keuangan KPRI KPP Karanganom, penulis menganalisa dan meneliti perkembangan keuangan koperasi ini berdasarkan neraca dan laporan rugi/laba yang sudah dibuat. Dari laporan keuangan tersebut dapat dianalisis: “Apakah kinerja keuangan KPRI KPP Karanganom ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya sudah baik?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI KPP Karangnomo ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang perkoperasian, khususnya mengenai pengelolaan koperasi, penyusunan laporan keuangan koperasi dan analisis kinerja keuangan dan kesehatan koperasi.

2. Bagi pengurus koperasi

Sebagai masukan dan acuan dalam mengelola usaha dimasa mendatang sehingga yang menjadi tujuan KPRI tercapai.

3. Bagi pihak lain

Sebagai tambahan referensi yang menyangkut masalah laporan keuangan koperasi.

### **E. Sitematika Penulisan Skripsi**

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini maka disusun sistematika skripsi sebagai berikut:

**BAB I        PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang dipakai sebagai dasar dalam penulisan, meliputi : koperasi, manajemen keuangan, kinerja keuangan, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio dan penelitian terdahulu.

## BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum koperasi, diskripsi data, analisis data dan pembahasan, serta hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN